

DAFTAR PUSTAKA

1. Tarwaka. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Surakarta: Harapan Press; 2008.
2. MenakertransRI. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. 2012.
3. Ridley J. *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. 3 ed. Jakarta: Erlangga; 2006.
4. ILO. Safety and Health at Work. <http://www.ilo.org/global/topics/safety-and-health-at-work/lang-en/index.htm> diakses 22 Agustus 2016
5. Kemenkes-RI. Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga. 2015. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kesja.pdf> diakses pada 26 April 2016
6. Tri S. Angka Kecelakaan Kerja Masih Tinggi. *Pos Kota*. Jakarta 2016. <http://poskotanews.com/2016/01/12/menaker-angka-kecelakaan-kerja-masih-tinggi/> diakses pada 26 April 2016
7. Jamsostek. Data Kecelakaan Kerja. 2011. http://www.PT.Jamsostek_co_id/content/news_php?id=1031 diakses pada 22 Agustus 2016
8. Ayudea F. Angka Kecelakaan Kerja Masih Tinggi. 2013. <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2013/11/19/180207/Angka-Kecelakaan-Kerja-Masih-Tinggi> diakses pada 22 Agustus 2016
9. Swaputri E. Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja. 2009.
10. Kondarus D. *Keselamatan Kesehatan Kerja "Membangun SDM Pekerja yang Sehat, Produktif, dan Kompetitif"*. Jakarta: Litbang Danggur dan Partner; 2006.
11. Suma'mur. *Higine Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta: CV Sagung Seto; 2009.
12. Notoatmodjo S. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
13. Foster B. *Pembinaan Untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. Jakarta: PPM; 2001.

14. Manulang. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia Indonesia; 1984.
15. Shiddiq S, Wahyu A, Muis M. Hubungan persepsi K3 dengan perilaku tidak aman di bagian produksi unit IV PT. Semen Tonasa tahun 2013. 2013.
16. Suma'mur. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) Edisi 2*. 2 ed. Jakarta: Sagung Seto; 2013.
17. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.
18. Anggoro DWE, Nurullita U, Meikawati W. Faktor – faktor yang berhubungan dengan tindakan tidak aman (*unsafe action*) studi di PT. Barata (PERSERO) Unit Usaha Mandiri Tegal. 2015.
19. Astrianda. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Wilayah Ciputat Timur. 2012.
20. Maulidhasari DN, Yuantari C, Nurjanah. Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Berbahaya (*Unsafe Action*) pada bagian Unit Intake PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Semarang. 2011.
21. Septiana DA, Mulyono. Faktor yang mempengaruhi *unsafe action* pada pekerja di bagian pengantongan urea. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. 2014;3(1):25-34.
22. Daryanto. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bengkel*. 2 ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2007.
23. Syukra, Alhamda, Sriani Y. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)*. 1 ed. Yogyakarta: Deepublish 2014.
24. Undang-UndangRI. Undang - Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. 1970.
25. Undang-UndangRI. Undang - Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. 2003.
26. Notoatmodjo S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta; 2007.

27. Annishia FB. Analisis Perilaku Tidak Aman Pekerja Konstruksi PT. PP (Persero) di Proyek Pembangunan Tiffany Apartemen Jakarta Selatan. 2011.
28. Siahaan H. *Manajemen Risiko Pada Perusahaan dan Birokrasi*: Elex Media; 2009.
29. Colling D. *Industrial Safety Management and Technology*: Pentice Hall Inc; 1990.
30. Suma'mur. *Keselamatan dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung; 1996.
31. Anizer. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. 1 ed. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2009.
32. Suma'mur. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Gunung Agung; 1996.
33. Santoso G. *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher; 2004.
34. Austen AD, Neale RH. *Managing Construction Projects International Labour Organization*. 2 ed. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo; 1994.
35. Budiono S, Jusuf R, Pusparini A. *Bunga Rampai Hiperkes & KK: Higiene Perusahaan, Ergonomi, Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja*. 2 ed. Semarang: BP Universitas Diponegoro; 2005.
36. Kletz T. *Learning From Accidents 3rd Edition*. Oxford: Gulf Professional Publishing; 2001.
37. Suizer. Unsafe Behaviour Vs Safety Behaviour. (online). 1999. <http://www.google.com/behavioural-safety.com> diakses pada 20 Mei 2016
38. Heinrich. *Industrial Accident Prevention*. New York: Mc Graw Hill; 1980.
39. Hurlock EB. *Psikologi Perkembangan : Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. 5 ed. Jakarta: Erlangga; 2002.
40. Saragih FRP, Lubis HS, Tarigan L. Faktor - Faktor yang berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada pekerja lapangan PT. Telkom cabang Sidikalang Kabupaten Dairi. 2014.

41. Metrison. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Lapangan dan Laboratorium Departemen Perindustrian dan Perdagangan* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Industri dan Pengawasan Ketenagakerjaan; 1996.
42. Kusuma ADJ, Mahawati E. Faktor – faktor determinan “*unsafe action*” karyawan di unit paper mill 5/6/9 bagian produksi 5/6 PT. Barutama Kudus. 2015.
43. Syaaf, Z R. *Bahan Ajar: Konsep dan Teori - Teori Perilaku dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Depok: FKM UI; 2006.
44. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
45. Allport GW. *The Nature of Prejudice*: Addison-Wesley Publishing Company; 1979.
46. Azwar S. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2005.
47. Notoatmodjo s. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. 2 ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
48. Suma'mur. *Keselamatan dan pencegahan kecelakaan*. Jakarta: CV Haji Masagung; 1994.
49. Azwar S. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2007.
50. Fahmi U. *Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
51. Tarwaka. *Ergonomi Industri Dasar - Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat kerja*. Surakarta: Harapan Press; 2010.
52. Sahab S. *Teknik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT. Bina Sumber Daya Manusia; 1997.
53. Tarwaka. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3): Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press; 2014.
54. Notoatmodjo S. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset; 2003.

55. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta; 2006.
56. Robbins SP. *"Perilaku organisasi : Konsep, Kontroversi dan aplikasi jilid 1*. Jakarta: Prenhallindo; 2001.
57. Suma'mur. *Ergonomi untuk Produktifitas Kerja*. Jakarta: CV Haji Masagung; 1989.
58. Siagian SP. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara; 2008.
59. Kreitner R, Kinicki. *Organizational Behavior*. 5 ed. New York: Mc Graw Hil; 2004.
60. PermenakertransRI. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. per.08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri. 2010.
61. Albery I. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta: Palmall; 2011.
62. Robinson P. *Beberapa Prespektif Sosoilogi Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali; 1986.
63. Irwanto. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Prenhalindo; 2002.
64. Suajnto A. Standar Operasional Prosedur Bengkel Nusantara Group. 2014.
65. Astra M. Paket Service Motor dan Prosedur Pengerjaan.
66. Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 4 ed. Jakarta: CV Sagung Seto; 2011.
67. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2005.
68. sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta; 2007.
69. Muchlas. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara; 2008.
70. Pratama AK. Hubungan Karakteristik Pekerja dengan Unsafe Action pada tenaga kerja bongkar muat di PT. Terminal Petikemas Surabaya. 2015.